

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah menyadari dalam era globalisasi dan era perdagangan bebas yang ditandai dengan persaingan ketat dalam seluruh aspek kehidupan, implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan bagian penting dari upaya peningkatan pengetahuan pekerja. Langkah yang sangat strategis untuk mengantisipasi tren perubahan yang terus-menerus berkembang, terutama untuk merespon tuntutan global yang mengaitkan isu hak asasi manusia dengan produk yang dihasilkan oleh suatu negara yaitu indikator pelaksanaan hak asasi manusia di tempat kerja atau sektor usaha. Pelaksanaan hak asasi manusia di tempat kerja adalah pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang sesuai standar internasional (Kondarus, 2006). Dalam era keilmuan dan teknologi yang semakin canggih, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu keharusan untuk dilaksanakan oleh penyelenggara kerja untuk meningkatkan produktivitas perusahaan, disamping melindungi pekerja dari hal-hal yang mengancam keselamatan dan kesehatan.¹

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terpelihara dengan baik maka angka kesakitan, absensi, kecacatan dan kecelakaan kerja dapat diminimalkan, sehingga akan terwujud pekerja yang sehat dan produktif. Perlu diingat bahwa profit perusahaan juga dipengaruhi oleh produktivitas pekerja yang berhubungan erat dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Mengingat pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), perusahaan atau organisasi perlu mulai mengutamakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pengoperasiannya. Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) oleh pekerja maupun pihak perusahaan terkadang masih rendah. Baik pengetahuan tentang cara penerapan K3 yang benar, untuk menjalankan perusahaan secara produktif dan efisien sangat tergantung pada manajemen perusahaan tersebut. Salah satu bidang yang harus dikelola dengan baik adalah kesehatan dan keselamatan kerja.

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan mengelola tenaga kerja sebagai sumber daya manusia dan infrastruktur serta alat-alat produksi sebagai sumber daya

¹ Kondarus, D. (2006). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja "Membangun SDM". Pekerja yang Sehat, Produktif, dan Kompetitif.*

fisik perusahaan. Tenaga kerja yang sehat dan sarana kerja yang terpelihara dengan baik merupakan salah satu faktor penting untuk mendukung produktivitas perusahaan. Di sisi lain pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Adi Karya Gemilang (AKG) Divisi Gudang Gula sudah diterapkan namun terdapat masalah karena Alat pelindung diri yang diberikan kepada pekerja terbatas hanya beberapa saja yang menggunakan dan melihat dari hasil pengamatan bahwa pihak manajemen kurang dalam pengawasan serta evaluasi sistem keselamatan dan kesehatan kerja, lalu disisi lain keselamatan dan kesehatan kerja merupakan tuntutan global untuk memenuhi standar-standar nasional maupun internasional yang berlaku. Dalam hal ini pemerintah melalui Departemen Tenaga Kerja mengeluarkan peraturan Menteri tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Per.No.5/Men/1996).²

Berdasarkan uraian diatas, penulis memilih judul Laporan Kerja Praktek yaitu **”PENERAPAN SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA CV. BUMI WARAS DIVISI GUDANG GULA (AKG) ”**.

1.2 Ruang Lingkup

Agar ruang lingkup analisis ini tidak terlalu luas dan konsisten pada masalah yang akan dianalisis, serta terarah pada tujuan yang hendak dicapai maka ruang lingkup permasalahan dibatasi sebagai berikut :

1. Objek dalam analisis ini adalah CV. Bumi Waras Divisi Gudang Gula (AKG).
2. Subjek dalam analisis ini adalah Tenaga Kerja.

1.3 Manfaat Dan Tujuan

1.3.1 Manfaat

1. Bagi masyarakat
2. Memberikan sedikit gambaran pada masyarakat tentang penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan jasa perawatan konstruksi, dengan adanya sistem Keselamatan dan kesehatan kerja maka tenaga kerja mendapat jaminan sosial jika terjadi kecelakaan kerja.
3. Bagi Perusahaan Konstruksi
4. Analisis ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan jasa perawatan konstruksi tentang penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja, dan pada akhirnya perusahaan bisa mencegah terjadinya kecelakaan.

² <https://indok3ll.com/peraturan-menteri-tenaga-kerja-nomor-per-05-men-1996-tahun-1996/>

5. Bagi Peneliti

6. Sebagai calon sarjana yang mengambil jurusan manajemen sumber daya manusia, peneliti nantinya akan terjun di dunia konstruksi, penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai masalah-masalah penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerjaan konstruksi yang akan dihadapi setelah bekerja dan mendorong peneliti untuk lebih mempersiapkan diri, Adapun manfaat sebagai berikut :

- Lebih memberikan gambaran yang jelas pengaruh K3 dalam dunia kerja.
- Sebagai perbandingan antara teori yang telah didapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada di dunia kerja.
- Dapat memperoleh kemudahan untuk memahami dan menekuni pekerjaan yang diberikan perusahaan.

1.3.2 Tujuan

Tujuan analisis ini adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang ingin diperoleh atau ingin dicapai setelah proses analisis atau sama dengan jawaban yang dikehendaki dalam problematika analisis.

Berdasarkan dengan uraian di atas, maka tujuan dari analisis ini adalah sebagai berikut :

- Jangka pendek yaitu, dapat memecahkan masalah yang terjadi antara pihak manajemen dengan sistem yang diterapkan,
- Jangka panjang yaitu, Sebagai perbandingan antara teori yang telah didapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada di dunia kerja.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu dan Tempat pelaksanaan adalah suatu proses kegiatan penulis dalam melakukan penelitian.

1.4.1 Waktu pelaksanaan

Proses magang dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2022 - 08 September 2022 dan batas pengumpulan laporan sampai 22 September 2022.

1.4.2 Tempat pelaksanaan

CV. Bumi Waras Divisi Gudang Gula (AKG) yang beralamatkan di Jl. Yos Sudarso No.25a, Way Lunik, Kec. Telukbetung Selatan, Kota Bandar Lampung, Lampung.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam melakukan penulisan, disini penulis menetapkan sistematika penulisan sesuai dengan standar ilmiah yang berlaku sehingga penyusunan dapat terlihat dengan rapih dan sesuai dengan tujuan penulis.

BAB I PENDAHULUAN

a) Latar Belakang

Memuat keterangan-keterangan yang menyebabkan dipilihnya materi yang akan di kerjakan. Dikemukakan pula pentingnya materi tersebut yang diawali dengan keterangan umum dan diakhiri dengan keterangan yang lebih spesifik.

b) Ruang Lingkup Kerja Program KP

Uraian tentang ruang lingkup pembuatan laporan kerja praktek/*apprentice* merupakan landasan untuk menentukan tingkat kepentingan dalam menerapkan sesuatu.

c) Manfaat dan Tujuan

Bagian ini berisi tentang hal-hal yang akan dicapai secara tidak langsung yang menunjukkan bahwa suatu penerapan metode akan membawa dampak yang lebih luas pada suatu objek pengabdian.

Bagian ini berisi tentang hal-hal yang akan dicapai langsung setelah adanya perencanaan sampai penerapannya, sehingga akan membuktikan adanya perubahan yang berarti dari suatu keadaan atau masalah sebelumnya.

d) Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Bagian ini memuat tentang alamat dan tempat dimana praktek kerja pengabdian masyarakat tersebut di lakukan dan kapan waktu pelaksanaannya.

e) Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Uraikan hal-hal yang berkaitan dengan sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, kegiatan perusahaan serta lokasi perusahaan.

BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Analisa Permasalahan Perusahaan bagian ini memuat uraian tentang temuan masalah, perumusan masalah yang terdapat di dalam perusahaan.

a) Landasan Teori

Bagian ini memuat uraian tentang teori teori yang berkaitan dengan kegiatan. kegiatan penerapan solusi yang ditawarkan secara terprogram.

b) Metode yang digunakan

Metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk menerapkan rencana atau solusi yang ditawarkan serta kerangka pemecahan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

a.) Hasil

Memuat uraian hasil analisis yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang relevan.

b) Pembahasan

Uraikan tentang ketercapaian program sesuai dengan cara yang sudah diusulkan dan dibuat.

BAB V KESIMPULAN & SARAN

a.) Simpulan

Bagian ini memuat kesimpulan-kesimpulan yang menjelaskan temuan masalah dan solusi yang di peroleh.

b.) Saran

Bagian ini berisi rekomendasi berdasarkan kesimpulan, serta harapan masa yang akan datang.